

Edu-Dharma

Volume 2 (1), 1 – 6, Juli 2023

Artikel ini dipublikasikan secara terbuka at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/EduDharma>

Penggunaan Canva Sebagai Media Penyuluhan Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita Di Desa Suluk

**Nurulita Imansari^{1*} , Pramudya Ardi² , Budian Nurpangestu³ , Riyan Alfa Dewangga⁴ ,
Bagas Aldiama⁵**

^{1,2,4,5}Universitas PGRI Madiun

³Puskesmas Mlilir

*Korespondensi: imansari@unipma.ac.id

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Canva untuk membuat presentasi penyuluhan lebih menarik di Desa Suluk. Materi penyuluhan yang dibuat merupakan materi yang berisi tentang tumbuh kembang balita. Pembuatan materi presentasi dilakukan melalui 4 tahapan yaitu tahap pengumpulan bahan, tahap desain pada canva, tahap implementasi dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Hasil dari implementasi ini diperoleh data bahwa Canva sangat menarik dan efektif untuk digunakan dalam pembuatan materi penyuluhan. Kegiatan presentasi menjadi lebih menarik dan interaktif.

Kata kunci: *Canva, Penyuluhan, Tumbuh Kembang, Balita*

Received 18 Juni 2023 ; **Accepted** 10 Juli 2023 ; **Published** 25 Juli 2023



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

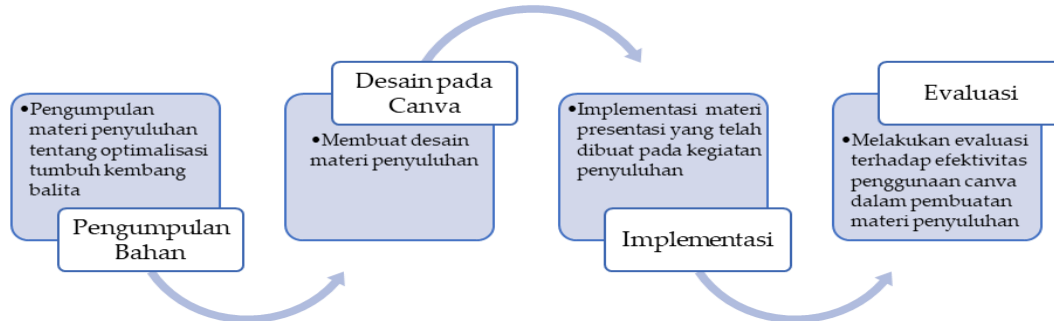
Berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting malnutrisi masih menjadi permasalahan utama pada bayi dan anak di bawah lima tahun (balita) secara global. Data World Health Organization (WHO) tahun 2020 menunjukkan 5,7% balita di dunia mengalami gizi lebih, 6,7% mengalami gizi kurang dan gizi buruk, serta 22,2% atau 149,2 juta menderita Stunting (malnutrisi kronik). Prevalensi Stunting secara global tersebut tergolong kategori tinggi karena berada antara 20% - <30%. Berdasarkan Global Hunger Index (GHI) 2021, Indonesia berada di urutan ke-73 dari 116 negara dengan hunger score moderat. Indikator yang termasuk dalam GHI adalah prevalensi wasting dan Stunting pada anak-anak di bawah lima tahun.

Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 di 34 provinsi menunjukkan angka Stunting nasional turun dari 27,7% tahun 2019 menjadi 24,4% di tahun 2021. Prevalensi tersebut mengalami penurunan, namun berdasarkan kriteria WHO masih tergolong kategori tinggi (>20%). Tingginya beban masalah Stunting di Indonesia, karena prevalensi yang masih tinggi dan risiko dampak jangka panjang yang dapat memengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia, menjadi latar belakang sangat diperlukannya suatu Pedoman Nasional Pelayanan Kesehatan (PNPK) untuk pencegahan, deteksi dini dan tata laksana segera bayi dan balita Stunting di Indonesia. Selanjutnya menurut Dameria dkk., (2022) perlunya perhatian lebih dalam tumbuh kembang di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa emas ini, bersifat irreversible (tidak dapat pulih).

Berdasarkan data tersebut maka salah upaya yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan adanya penyuluhan yang berkaitan dengan optimalisasi tumbuh balita. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tambahan kepada para orang tua untuk membantu mengurai masalah yang berkaitan dengan stunting. Untuk membantu kegiatan penyuluhan ini dibuatlah sebuah bahan presentasi yang menarik dengan menggunakan Canva. Menurut Prayetno dkk, (2022) dan Kartini dkk, (2023) Canva adalah sebuah tools untuk desain grafis yang menjembatani penggunaanya agar adapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online. Canva memiliki berbagai template yang menarik untuk dipilih dalam membuat presentasi. Kita juga dapat menambahkan gambar melalui menu unggah untuk menambahkan gambar-garmbar lain yang relevan. Razmuliani dkk, (2022) menyebutkan bahwa media canva mampu meningkatkan kreativitas dan memberikan kemudahan bagi penyuluh dalam pembuatannya, memiliki beragam desain yang menarik serta menghemat waktu. Lebih lanjut menurut Rasaki dkk, (2023) adanya aplikasi canva ini mebuat peserta tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti seminar atau penyuluhan yang diberikan pemateri.

METODE

Tahapan dalam membuat materi penyuluhan dengan menggunakan Canva dilakukan melalui empat tahapan yang terdiri dari tahap pengumpulan bahan, tahap desain pada canva, tahap implementasi dan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pembuatan Produk

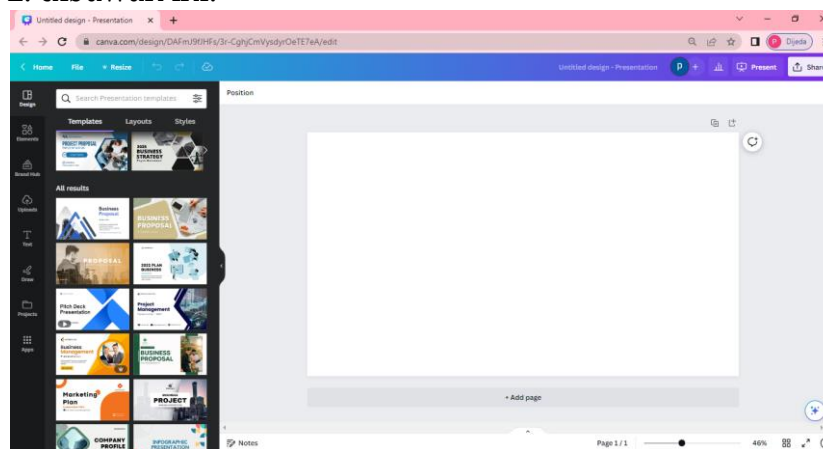
PEMBAHASAN

1. Tahap pengumpulan bahan

Tahap ini merupakan tahap pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi Canva untuk membuat materi penyuluhan tentang optimalisasi tumbuh kembang anak. Pada tahapan ini dilakukan diskusi dengan Dokter yang bertanggungjawab pada kegiatan penyuluhan. Diskusi dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan bahan-bahan materi penyuluhan. Materi penyuluhan diperoleh dari berbagai sumber baik itu yang berasal dari buku, jurnal dan data hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Tahap desain pada canva

Pada tahap ini dilakukan proses desain materi presentasi dengan menggunakan Canva. Tahap ini diawali dengan memilih template pada Canva. Adapun tampilan awal menu presentasi pada Canva seperti pada Gambar 2. dibawah ini.



Gambar 2. Tampilan Awal Menu Presentasi pada Canva

Menurut Nuraeni dkk, (2022) Canva adalah platform berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik. Berdasarkan info pada web canva, berikut kelebihan jika kita telah mendapatkan akunnya yaitu lebih dari 420.000 template, lebih dari 75 juta foto stok, video, dan grafis premium yang dapat digunakan secara gratis dan lebih dari 3.000 font. Hal ini tentu akan memberikan kita banyak pilihan dalam mendesain materi penyuluhan sehingga materi penyuluhan dapat didesain dengan sangat menarik untuk meningkatkan ketertarikan pada para peserta penyuluhan.

Setelah memilih template, font dan gambar berikut adalah desain awal untuk materi presentasi penyuluhan tentang optimisasi tumbuh kembang balita.



Gambar 3. Tampilan Depan Materi Presentasi Penyuluhan Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita



Gambar 4. Tampilan Materi Penyuluhan Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita

3. Tahap implementasi

Tahap ini merupakan tahap penerapan materi presentasi yang telah dibuat pada kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan di Lembah Bukit Durian Desa Suluk yang dihadiri oleh 52 orang peserta yang terdiri dari Kader Posyandu dan para Ibu Balita. Kegiatan penyuluhan dilakukan



selama 3 jam yang diisi dengan pemberian materi penyuluhan, diskusi serta pemeriksaan.



Gambar 5. Penyampaian Materi Penyuluhan

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilakukan Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan canva dalam pembuatan materi penyuluhan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh peserta penyuluhan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,37 dan masuk pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan materi penyuluhan dengan menggunakan Canva membuat presentasi menjadi lebih menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pelangi (2020) yang menyebutkan bahwa Canva menyediakan desain beragam dan menarik yang membuat penyampaian informasi tidak membosankan. Lebih lanjut Rasaki dkk, (2023) menyebutkan bahwa aplikasi Canva sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembicara / pemateri penyuluhan ke masyarakat agar masyarakat tertarik dan lebih memahami apa yang akan disampaikan ke masyarakat dalam memberikan materi penyuluhan.

SIMPULAN

Berdasarkan empat tahapan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan penggunaan Canva dalam pembuatan materi penyuluhan Optimalisasi tumbuh Kembang Balita mendapatkan respon yang baik dari para peserta pelatihan. Penggunaan Canva untuk menyusun bahan presentasi memberikan nilai tambah dalam materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan menjadi lebih menarik sehingga para peserta penyuluhan tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dameria, D., Hartono, H., Marlinang, M., Ellya, E., Buenita, B., & Tariani, G. (2022). Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Kepada Petugas Gizi Di Kabupaten Samosir, Toba, Humbang Hasundutan, Dan Tapanuli Utara. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-5
- Kartini, K. S., Pramesti, S. N. B., Suryati, K., Krisna, E. D., & Putri, N. W. S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Animasi Dengan Aplikasi Canva. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 21-28.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Kepmenkes RI no HK.01.07/M`ENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting," pp. 1–52, 2022
- Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan Model Pembelajaran Inovatif PAUD Holistik Integratif Melalui Aplikasi Canva Untuk Guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338-348.
- Pelangi, Garris. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96.
- Prayetno, A., Kurniaty, D., Novalia, Y., Hartini, H., & Agustian, H. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah/Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 999-1012.
- Rasaki, F. I., Tahel, F., & Ginting, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Penyuluhan Di Klinik Pratama Bertha. *JURNAL BESEMAH: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 37-42.
- Razmuliani, N., Achdiani, Y., & Ana, A. (2022). Pengembangan Video Penyuluhan Bahasa Kasih Remaja Putri Menggunakan Canva Di Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(02), 200-211.

